Nomor 18. Saptoe 7 Mei 1910. Tahon ke IV.

# MEDAN-PRIJAJI

S. k. Minggoean dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe

oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI", BATAVIA

REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirto Adhi Soerjo, Buitenzorg

Redacteuren: R. M. Pradjo di Soerjo dan A. W. Madhie.

Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.

J. J. Meijer Oud Asst. Res. Assendelftstr. 42 's-Gravenhage.

Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken

A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Manado.

Redacteur en Vertegenw. boeat Priangan

R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.

HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

HARGA ADVERTENTIE.

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2,50 satoe regel 1 kolom f 0.15 Boeat langganan dapat moerah hendak berembock dengan administrateur.

Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan Prijaji Batavia.

Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

## Bageimanakah poelau Djawa dengan Madoera di madjoeken?

Pada tahoen 1897 Toewan J. Chaillay Bert, seorang-orang bangsa Prantjis datang di Tanah Djawa aken priksa bageimanalah Gouvernement kita telah memboewat atoeran oentoek mengereh poelau Djawa dan Madoera. Selamanja berkoeliling Toewan Chailley Bert dianter oleh Toewan G. J. P. Valette, waktoe itoe mendjabat pakerdjaän assistent-resident Bogor.

Sasoedahnja poelang di kota Parijs beliau rentjanaken pendapatannja dan terbitken soewatoe boekoe beralamat „Java et ses habitants", maknanja Tanah Djawa dan orang jang tinggal disitoe.

Karangan ini soedah ditjitakken hingga tiga kali, tandanja banjak orang jang telah batja. Toewan Chailley Bert sekarang djadi „député" ija itoe anggota madjelis seperti di karadjaän Olanda Tweede Kamer der Staten Generaal, mendjalanken pakerdjaän professor (goeroe moelija) pada soewatoe sekolah tinggi di kota Parijs dan directeur perhimpoenan „Union Coloniale". Dapatlah beliau diseboetken seorang-orang jang amat pandei. Koetika beliau ada di Tanah Djawa telah bertemoe dan bitjara dengan bebrapa pembesar bangsa Olanda dan bangsa Priboemi, seperti Sri Padoeka Toewan Besar Gouverneur-Generaal Jhr. C. H. A. van der Wijck, Toewan Doctor C. Snouck Hurgronje, Kandjeng Raden Mas Adipati Adiningrat, bopati Demak dan lajin-lajin.

Dari boekoe terseboet di atas saja hendak koetibken dan salin pada bahasa melajoe

bageimanalah Toewan Chailley Bert hendak madjoeken poelau Djawa, djikalaw biliau sendiri mendjabat pangkat Gouverneur-Generaal Hindia Nederland.

Demikijanlah beliau bitjara.

Pendapetannja pemerentah di Tanah Sebrang saja hendak pergoenaken di Tanah Djawa. Itoelah boekan rahasia, orang di Tanah Sebrang berasa senang di bawahnja Gouvernement Olanda, atoeran gampang dan jang terperentah tida dipegang keliwat kentjeng. Djika di Hindia Nederland ada lima orang resident jang baik, jang ampat dari lima doedoek di Tanah Sebrang. Apakah sebabnja? Dari sebab berasa tida mempoenjai kekoewatan tjoekoep aken memarentahken sendiri, banjak hal dan perkara dipasrahken pada orang bangsa Priboemi dan kepalanja. Saja hendak memboewat djoega atoeran jang demikijan di Tanah Djawa, maski saja melakoeken lajin pengatoeran. Itoe nanti berfaedah aken semoewa orang. Maka dari pada itoe saja hendak moelai sedijaken soewatoe peri pemarentahan tentang madjoeken kepala asal bangsa Priboemi, soepaja ambtenaar blanda djangan keliwat banjak tjampoer dalam segala pakerdjaän dan kepala Priboemi bisa toendjoekken kahendaknja membaiki keadaännja negri. Bangsa bangsawan tanah Djawa saja maoe bijasaken mendjalanken pakerdjaän jang demikijan. Nanti saja briken padanja pengadjaran jang tjoekoep aken djadiken kahendak saja. Orang bangsa bangsawan Djawa misih mempoenjai koewasa atas orang ketjil jang tida sedikit sadja, dari sebab orang ketjil itoe sehingga ini waktoe terima sahadja dengan hati jang sabar apa jang telah di tantoeken oleh pemarentah (jaitoe orang bangsa Priboemi poelau Djawa dan Madoera noenoet sahadja) saja harep dalam lima belas atau doewa poeloeh tahoen di moeka ini timboelken pikiran antara orang-orang jang tida masoek golongan bangsawan tetapi terpladjar dan saja timboelken pikiran itoe perlahan-lahan dengan hati-hati Bangsa bangsawan moesti menghormatken pikiran itoe.

Selamanja saja memboewat atoeran jang demikijan dan sabelonnja kedjadijan saja hendak meninggiken boepati-boepati, saja besarken koewasanja, saja minta kepada resident dan assistent-resident semoewa aken beremboeg dengan marika itoe, dengarken timbangannja, bitjaraken timbangan itoe dan djika soedah di tentoeken poetoesannja, marika itoe jang moesti tanggoeng soepaja dichabarken pada orang ketjil dan di djalanken bageimana moestinja.

Saja minta pada ambtenaar saja semoewa aken hendak memadjoeken boepati, djanganlah marika itoe berdengki pada boepati, djanganlah marika itoe maoe ambil di hadepan orang ketjil apa jang telah kewadjibannja boepati, padahal baik djika marika itoe tinggiken dan besarken pahalanja boepati.

Seorang ambtenaar Olanda moesti beroleh balasan dari pada kepalanja djoega bangsa Olanda, djanganlah ija harep didjoendjoeng oleh orang bangsa Priboemi, sebab djika kedjadijn demikijan seperti djatoehken bajang pada boepati dan koerangken koewasanja.

Dengan atoeran jang demikijan boepati nanti moedah beroleh kedjadijan tjoema oleh krana toeroenan dan daradjatnja, sedang ambtenaar Olanda tjoema bisa beroleh kedjadijan dengan perentah dibriken sepoeloeh kali. Pakerdjaännja jang memegang pangkoe resident itoe tjoema mendjaga dan mengamat-amati sahadja. Dalam soewatoe negri jang begitoe besar dan ma'moer (banjak isi negri) orang bangsa Europa tida oesah menjoeroe, wadjibnja tjoema mendjaga dan mengamat-amati pendjoeroewannja kepala bangsa Priboemi. Bagejannja ambtenaar bangsa Europa tjoema: politiek dan pemarentah.

Pikiran jang di keloewarken oleh saja itoe boekan baharoe, saja mengakoe. Soepaja bisa djadi perloe sekali diobah djoega boekan perinja bageimana ambtenaar Olanda moesti mendjalanken pakerdjaän, tetapi pikirannja ambtenaar itoe. Nanti kahendaknja tentoe berlakoe. Dan djoega saja be-

ratken pengadjaran di madrasah kota Delft [1] saja djadiken satoe pengadjaran dan pakerdjaän. Moerid jang sekarang keloewar dari sekolah itoe. saja djadiken satoe golongan jang saja karoenijaken, pengadjarannja berat, tetapi kaoentoengannja djoega besar, hal naik pangkat, belandja, lepas pakerdjaän.

Tetapi saja tida nijat beroleh pegawei tjoema daripada madrasah Delft sahadja. Barangsiapa bisa mendjalanken pakerdjaän dengan baik di Tanah Djawa, bijarlah dari mana ija beroleh pengadjaran, tentoe saja angkat, orang jang tida asal dari madrasah Delft saja tida ambil banjak dan pada marika itoe saja tida briken keoentoengan seperti pada moerid asal dari Delft.

Perlahan-lahan saja bijasaken pegawei itoe soepaja langgar dari pakerdjaän parentah dan saja bijasaken tjoema djaga sahadja soepaja berdjalan libih lekas saja koerangken banjaknja pegawei dan saja ketjilken masing-masing golongan. Saja koerangken banjaknja resident, dan saja tambahken kewadjibannja assistent-resident dan controleur tetapi boekan jang mendjalanken pakerdjaan sekarang.

Banjaknja saja hendak koerangken, tetapi saja tida nijat berhentiken jang misih bekerdja; djika ada pakerdjaän terboeka saja tida ganti jang berhenti. Belandjanja saja pakei aken tambahi belandjanja jang misih di teroesken dalam pakerdjaän.

Dari sebab banjaknja pegawei blanda di koerangken, mrika itoe tida bisa teroesken pakerdjaännja seperti sekarang dan marika itoe kepaksa minta pertoeloengannja kepala bangsa Priboemi dan mrika itoe adjarken kepala bangsa Priboemi aken mendjoeroe negri, tetapi perlahan-lahan dan tambah menambah.

Saja hendak djoega bri koewasa pada orang merdika bangsa Europa jang doedoek di Tanah Djawa. Di kota-kota saja adaken koempoelan orang itoe jang tantoe berkoempoel dalam satoe tahoen doewa atau ampat kali dengan di kepalai oleh resident atau wakilnja, di loewar kota saja adaken koempoelan afdeeling jang dikepalai oleh assistent-resident.

Djika saja mendjalanken djabatan gouverneur-generaal, saja tida loepaken diri saja. Saja hendak berhenti taroh tanda tangan di bawah firman beratoes jang koerang penting, saja hendakan tiga pangkat luitenant gouverneur-generaal, satoe di Djawa barat (orang bangsa Soenda) satoe di Djawa tengah (orang bangsa Djawa) satoe di Djawa timoer (orang bangsa Madoera). Pada luitenant gouverneur-generaal itoe saja pasrahken pakerdjaän dan politiek di masing-masing bagijan. Saja hendak simpen tenaga dan oetak saja tentang pakerdjaän jang moelija, pakerdjaän gouverneur-generaal Insulinde, perkara jang besar aken goenanja keradjaän.

Apa jang terseboet diatas Toewan Chailley Bert toelis pada boelan Januari tahoen 1900, soedah sepoeloeh tahoen. Ada djoega timbangannja jang telah didjadiken oleh Kangdjeng gouvernement Hindia Nederland. Dalam tahoen 1900 banjaknja resident di koerangi dan belandjanja pegawei bangsa blanda ditambahi, tetapi belom seperti kahendaknja Toewan itoe.

Dan djoega soedah ada kabar angin Kandjeng Gouvernement hendak menboewat pertjobaän adaken gouverneur Djawa barat. Saja dengar gambar bawahnja gouverneur itoe telah diboewat oleh kantor Kadaster dan orang soedah bisik-bisik siapa jang hendak di angkat djadi gouverneur, tetapi tida kedjadijan, kabar itoe tinggal kabar angin sahadja.

Madjelis gemeenteraad dan gewestelijke raad soedah ada, bebrapa orang-orang merdika toeroet berkoewasa dan di bebrapa tampat kang Norokarijo Boediman doedoek djadi anggota bersama Kangdjeng Boepati.

Keadaännja kepala bangsa Priboemi belom seperti kahendaknja Toewan Chailley Bert, pada zaman sekarang Boepati tida dianggep sepertoe soewatoe patoeng bernja-

[1] Madrasah di kota Delft waktoe sekarang soedah tida ada. Tjalon ambtenaar (candidaat ambtenaar), beladjar pada madrasah di kota Leiden. (Atau di Betawi sadja. G.)

wa. Ada djoega resident jang soeka sekali Boepati dipintai timbangan dan remboegan oleh pegawai blanda. Tetapi misih djaoeh dari maoenja Toewan itoe Si-adi misih terlaloe bergantoeng dari sikakang.

Parijs, Maart 1910.

J. J. MEIJER.

---

# Tanah-tanah partikulier di Djawa.

Kami soeda liat dimoeatnja pekabaran bertoeroet-toeroet, bahwa tanah particulier Nangoeng dibilangan Bogor (koerang lebih 9000 hectare lebarnja dengan 13000 orang pendoedoek Anak negri dari tanganja Weeskamer di Betawi soeda pindah ketanganja orang Inggris, satelah satoe voorstel soepaja tanah terseboet dibli olih Pamarentah oleh staten Generaal di tolaknja kerna tida tergantoeng dari fikirannja tentang pembeliannja atau onteigeningnja tanah-tanah itoe, fikiran mana atas sendirinja oemoemnja tida menjamboet perlawanan, — bahwa tana particulier Djasinga, djoega di afdeeling Buitenzorg adanja (djoega koerang lebih 9000 hectare besarnja dengen koerang lebih 24000 orang pendoedoeknja), diaanslag dalam verponding boeat f 230000, soeda di djoeal pada satoe kongsi Inggris dengen arga f 1.300.000 bahwa pendjoealannja tanah-tanah Pamanoeknn dan Tjiasem dalam afdeeling Krawang, besarnja lebih dari 200.000 hectare dengen pendoedoek Anaknegri banjaknja hampir 200.000 orang, dengen arga 7½ miljoen roepiah (harga verponding f 2.700.000) pada satoe kongsi Inggris akan sigra kedjadian, — bahwa orang sekarang sedeng asik berdaja oepaja mendjoeal pada tangan Inggris tanah-tanah Tegal waroe bilangan Krawang Kidoel besarnja 60000 hectare dengan pendoedoek 40000 orang. Orang soeda tambahkan warta hendaklah bertjepat-tjepat sebab bole kedjadian laen bahwa, barat tida satoe tanah merdika lagi tetap tinggal ditangannja pendoedoek di Hindia Olanda.

Dibawah penggaroe warta-warta saperti diatas maka lid dari Kamer Mr van Doorn didalam sidangnja Staten Generaal tertanggal 4 Maart soeda menjampekan pada Minister Kolonie pertanjaan sebagai dibawah ini:

„Menoeroet rentjana penjoeratan atas aandeel dalam Nirmal (Java) Plantations and Lands Companij Limited, terdoedoek di London maka tanah Nanggoeng soeda dipasoeken dalem itoe vennootschap. Mr. van Doorn selandjoetnja dengen bawa djoega tanah-tanah Pamanoekan dan Tjiasem didjoeal pada Maatschappij asing.

Pandanglah Minister tida ada kabrattan, bahwa, selama atoerannja pertanjaan dari tanah-tanah-merdika di Djawa misi blon terdjawab, tanah-tanah begitoe djatoeh di tangan asing — djika tida — apakah Minister soeda ambil daja oepaja akan melinjapkan kebratan itoe?"

Djawabannja Minister atas itoe pertanjaan demikianlah;

„Atas pertanjaan jang pertama maka djawabankoe demikian;

Dari sifatnja perkara maka kedoedoekan haknja tanahtanah mardika kerna kepindahan ketangan maatschappij-maatschapaij asing tida membawa perobahan. Kepindahannja tanah-tanah merdika ketangan negri asing djadi sedikitpoen tida dalam djalan pada pelakoean djoega tentang tanah-tanah itoe, dari kematannja Regeering tentang pembawaan kombali dari tanah-tanah merdika djadi kepoenjaän-negri menoeroet djalannja onteigening.

Dengen meninggalken ditengah apakah kepindahan jang termaksoed itoe dari laen hal hendak didapetnja kebratan, terdjawab olihkoe dalam pertanjaan kedoea, jani, bahwa olihkoe hendak diperboeat segala daja oepaja aken menjilahkan staten Generaal akan menjepatkan atoeran tentang onteigening dan bahwa djika sementara satoe atau lebih dari tanah-tanah particulier itoe bolih dibli dengen djandji-djandji jang pantes olih Gouvernement, saja tida akan alpa akan

Sri BAGINDA RATOE
sedeng memriksa balatantara lagi berbaris.

menggijetken pasoekannja wetvoorstel tentang itoe."

Pada mengabarken pertanjaan dan djawaban terseboet maka menambahilah s. k. harian *De Nederlanden*; „apakah itoe warta tida djadi satoe hal akan memetjoet napsoe orang-orang jang ingin dapet keoentoengan dalam perniagaan tanah-tanah itoe hendaklah loeang kemoedian akan mengadjari." Menggirangkan dan sambil mendamaikan, samentara, bahwa Minister begitoe tjepat membri kenjataan akan menjantausakan djandjinja, djika satoe atau lebih dari tanah-tanah itoe ada akan di djoealnja, kerna pemasoekkannja wetsvoorstel akan bli boeat 3½ miljoen roepiah tanah Kandang haver terdoedoek dalam afdeeling Indramajoe residentie cheribon berbates pada Pamanoekan dan Tjiasam terseboet diatas dan tanah Indramajoe—Koelon.

Kandanghaoer besarnja koerang lebih 130000 hectare dengan lebih 70000 orang pendoedoeknja. Dalam verponding di aanslag boeat f 1. 600.000 lebih. Satelah sawa itoe kombali saperti kepoenjaan negri maka pemoengoetanja tjoeke (bagian hasil tanah) dan sewa'an tanah dan toentoenan compenian, begitoelah di wartaken, sabolih-bolih diganti oleh penoentoenan landrente dan toentoetan compenian, saperti ini dalam tanah-tanah Gouvernement di Djawa dan Madura biasa dilakoekannja, sedeng toentoetan padjek kepala dari pendoedoek bangsa Tiong Hoa hendak di hapoeskan,—dengan laen perkataan hendaklah itoe ditjaboet dari pada pelakoeanja reglement tahoen 1836 tentang tanah particulier terdoedoek disabla koelonnja kali Tjimanoek, dan di bawa dalam keadaan jang tentoe.

Besarnja tanah-tanah particulier, bekerdja dibawa reglement taoen 1836, koerang lebih 1½ miljoen hectare, jani tida djaoeh dari ¼ dari besarnja antero Nederland, dan mengitoeng 2 miljoen pendoedoek. Residentie Betawi anteronja di doedoeki olih tanah-tanah merdika begitoe. Dalam kanan kiri jang dekat kota kepalanja Hindia Olanda di tengah-tengah mana berdoedoek Wali Hindia Olanda, wakilnja Kepala dari paprentahan, ada keadaan dimana anak negri kebanjakannja disilahkan pada sesoekar (willekeur), pada napsoe hatinja toean-toean tanah. Tida perloe sekarang diwartakan hikajatnja tanah-tanah particulier itoe disini Akan goena itoe orang bisa batja karangan Francis, Rus, van der Kemp, Faes, Sibenius Trip Jakin bahwa keadaan disana tida bolih dan bisa disentiasakan, maka soeda lebih dari 20 taoen orang sedeng periksa kombali reglement dari taoen 1836 itoe, diterangkan dinjatakan. Toean Faes setelah dia pensioen soeda membikin itoe djadi pakerdjaanja dari terimanja, Pamarentah soeda mehadiahi padanja oewang banjaknja f 25000. Maski begitoe maka kerna pakerdjaan itoe perobahan dalam keadaan ditjegahnja semoea dan masing-masing menoenggoe kesoedahan pengabisan.

Koetoeknja satoe-satoenja commissienja negri berletak djoega atas itoe saperti secretaris siapa toean Faes soeda bikin itoe pakerdjaan. Dalem penoenggoean tinggallah keadaan tida sadja tida berobah, tetapi lebih-lebih djadi tida baek, sebab pemandangannja toean Faes soeda mengoetjap padanja saperti djadi advocaatnja orang-orang jang mempoenjai tanah-tanah particulier itoe melawan kegoenaannja pendoedoek anak negri jang dalam kepala-kepalanja tida mendapetken penoeloengnja sedjati, tetapi perkakas jang menoeroet dari toean-toean tanahnja, sedeng bestuur saolah-olah tida berkwasa, akan menjegah sesoekaannja toean-toean tanah jang inget kegoenaan sendiri dan tjongkak serta berpengaroeh jang ada dihampiranja sripadoeka jang diperoean Besar itoe. (tanah-tanah particulier ada njata dikeloearkan dari pepriksananja Mindere-Welvaart Commissie dengan perhatian tentoe atas bebrapa keadaan di laen-laen tempat di Djawa).

Kami orang hendak merajaken harinja Multatuli peringetan pada penerbitanja, sekarang soeda liwat lima poeloeh taoen, itoe boekoe jang kwasa (Max Havelaar); jang menoeroet kata bahasa oemoem, soeda

bikin terkedjoet diseloeroeh tanah Nederland tetapi jang, sajang menoeroet kata sedjati dari Multatuli ada terlaloe bagoes, akan memegang perliatan orang atas barang apa boeat sekarang poela misi benar dalam itoe boekoe. Itoe hikajatnja Saidjah dan Adinda, jang terkarang atas keadaan jang terdapet, soeda melaloei pentingnja atau meloepaken perindahan kami mengoeloeng satoedoea katja dari itoe dalam mana keadaan ada di gambar saperti itoe misi boleh di dapet pada masa ini tida di Atjeh atau pada pendoedoek-pendoedoek jang dipaksa dengen kekoewatannja sendjata menoeroet dan bersoedjoet pada Gouvernement Hindia Olanda, tetapi di hampiran jang dekat dari Batavia, kata'kepalanja Hindia Nederland, tempat kedoedoekanja Pamarentah Tinggi:

„Jang diganti olih Havelaar, jang ada mengkehendaki barang apa poen jang baik tetapi djoega pada kemoerkaannja Pamarentah-ambtenaar itoe poenja banjak anak dan tida poenja kebajan (harta) — kerna itoe lebih senang bitjara dengan resident tentang hal-hal jang dikata olihnja ada terlaloe, tertimbang dengan mewartakan hal itoe dengen berdjalan soerat dienst. Dia taoe bahoea satoe resident tida begitoe soeka trima rapport dengen soerat, jang akan tersimpan dalam archiefnja dan kemoedian bisa lakoe saperti tanda boekti [boetamal], bahwa dia soedah djaoeh hari di kasi inget akan kesalahan ini atau itoe, sedeng satoe warta deagen moeloet [idjeman akendanja tida ada bahajanja soeroe menilik antara dipriksa tidanja klachtnja.

Harta idjeman begitoe itoe biasanja membri kedjadian diadakan pembitjaraan dengan Bopati jang soeda tentoe dioengkirkan semoeanja dan minta boekti-boektinja Lantas orang-orang jang soeda ambil kebranian soeda mendakwa dan berdjongkok serta merangkang di moeka kakinja toean Adipati, meminta-mintalah orang-orang itoe ampoen.

„Tida! itoe kerbo tida dirampas dari padanja akan tida marika itoe pertjaja, bahwa akan itoe hendak dibajarnja arga doea ganda." „Tida, marika itoe soeda tadi dipanggil dari pada badannnja, akan dengan tida pake bajaran bekerdja dalam sawah-sawahnja kandjeng Bopati, marika itoe taoe betoel bahwa toean Adipati kemoedian akan menggandjar lebih dari tjoekoep pada marika." „Marika soeda berboeat pengadoeannja dalam waktoe oering-oeringan jang tida beralas.... marika itoe soeda setengah gila, dan bermoehoen-moehoen bahwa orang bolih menghoekoem dia boeat hal koerang adjaran begitoe roepa!"

Lantas resident taoe, apa dia fikir tentang penjahoetanja dakwaan itoe, tetapi itoe penjahoetan soeda membri dia ke-empatan aken menjan tausakan Bopati itoe dalam pangkat dan kahormatannja. dan dia sendiri terlepas dari kewadjiban menjoesahkan Pemerentah tinggi dengan membri warta jang tida enak. Orang orang jang soeda mendakwa; boeta toeli katanja itoe, di hoekoem dengan oekoeman poekoel roman, Bopati soeda dapet kamenanganja dan resident kombali ketempat tinggalnja dengan perasaän jang njaman sekali kerna perkara itoe soeda dilajarkan ka pelaboean.

Tetapi apakah sekarang Assistent Resident akan perboeat, kalau besokanja orang orang jang mendakwa itoe dateng poela padanja Atau . . . . . , dan ini kedjadian kerap kali—kalau orang-orang jang mendakwa itoe djoega kombali di dessanja dan menjahoet kombali penjaboetannja itoe? Apakah dia akan toelis poela perkara itoe dalam notanja akan bitjarakan poela perkara itoe dengan resident' akan meliat poela komedi itoe dimaenkan, samoa dengan bahaja kemoediannja diseboet orang jang—bodo dan djahat dan—lagi lagi memadjoekan pengadoean, jang selaloe misti ditoelak kerna tida teralas? Apakah djadinja dari itoe kaperloean pergaoelan kekel antara prijaji jang ternama dan penggawai Europa, dalam ini selaloe saolah mendengar pada pengadoean pengadoean jang katanja palsoe itoe akan prijaji itoe? Dan teroetama, apakah djadinja orang orang jang mengadoe jang sia sia itoe, satelah marika itoe kombali

PERPUSTAKAAN
PRAMOEDYA ANANTA TOER
DOKUMENTASI

ke dessanja, dibawah kekoeasaannja kepala kepala district dan dessa, jang didakwa olih marika itoe saperti jang melakoekan sesoekaanja kangdjeng Bopati ?

Apa jang soeda kedjadian dari orang orang jang mendakwa itoe ? Siapa antaranja jang bisa larilah kerna ini di dapet banjak orang Banten jang mengoembara di loear laen laen paresidenan ! kerna ini ada banjak pendoekoek dari Lebak didapet antara karena berandal di Lampongsche districten ! Kerna ini Havelaar dalam didaktoannja soeda menanja pada prijaji-prijaji: „apakah ini, bahwa didapat banjak roemah roemah jang kosong dalam kampoeng-kampoeng dan mengapakah kebanjakan orang memilih ketedoehan oetan oetan dilaen tempat, tertimbang tempat tempat jang dapet hawa sehat dari Oetan-oetannja Banten kidoel.

Tetapi tida sesaorang bisa lari. Orang, mati ,siapa pagi pagi soeda anjoet dalam kali, satelah air pada malam tadi, dengan resia, madjoemoendoer, takoet, soeda minta didengar olih Assistent Resident . . . . . dia tida mempoenjai kaperloean poela boeat lari Barang kali terpandeng seolah olah djadi kebaekan, dia olih kematian sekoenjoeng koenjoeng dilepaskan pada kehidoepan lamaan sedikit. Dia di lepas boekan dari aniajaan. jang menoenggoe padanja pada kombali ke dessanja, dan poekoelan dengan rotan, jang djadi oekoemannja barang siapa pada satoe saat bisa merasa boekannja binatang, boekan sepotong kajoe oetan batoe jang tida bernjawa. Oekoeman boeat siapa dalam satoe masa kesetanan soeda pertjaja bahwa ada didapet hoekoem pengadilan didalem negri dan bahwa Assistent resident ada mempoenjai kemaoean dan kekoeasaan akan menjan tausakan itoe hoekoem pengadilan . . . . . .

Apakah sesoenggoehnja tida lebih baik mehalang halangi orang pada hari ke esokannja kombali pigi pada Assistent Resident— Saperti ini soeda soeroeh bilang padanja dan klachtnja dianjoetkan dalam ajer jang keroeh dari kali Tjioedjoeng, jang membawa dia dengan pelahan-pelahan ke moeloetnja, biasa saperti dia pembawa salam dari boeaja-boeaja di oeloean pada boeaja-boeaja dalem laoet ?

Dalam kanan-kiri-dekatnja Batavia dalam bajang bajanganja bandera Olanda, jang berdebar-debar diatas astananja Sripadoeka jang dipertoean Besar Gouverneur Generaal di Bogor, misi dihidoepi hikajat hikajatnja Saïdjah dan Adinda.

Kehilangan kepoenjaan, tanah, roemah, kerbo, akan menjoekoepi hak haknja toean tanah jang dilindoengi olih wet—oekoeman dengan kerdja paksa atau pendjara dari orang-orang laki dan anak anak moeda diatas oemoer 16 Taoen,—*menoeroet taksiran boekan menoeroet burgerlijken stand*—, jang olih toean tanah didakwanja sebab tida melakoekan pakerdjaan compenian, lebih baik terkata ! sebab tida membajar pemblian compenian jang ditentoekan olih toean tanah (ada bebrapa tana dimana toean-tanahnja bolih di bilang meloeloe hidoep dari pada pemblian compenian, dan tida maoe terima pakerdjaan compenian sabenarnja dari pendoedoek jang soeka bekerdja), olih keloepoetan pengharepan soeda terpaksa meninggalkan tanah toempah darahnja, diadjak akan merampok membcenoeh akan toeroet mengetjoe atau mentjoeri ; semoea itoe kedjadian di kanan kirinja Batavia. Kalau orang hendak minta boektie boektinja hal hal itoe, hendaklah orang membatjai soerat soerat dienst dan pengadilan dalam perkara perkara siksanja bekas demang Bekasi Moedjimi jang dilepas tida dengan hormat kerna memidjit dan perasan dan kerna itoe dihoekoem djadi prantean dan di laloekan ka Mauroeke, jang didalam districtnja bertaoen-taoen soeda melakoekan paprentahan haibat dan adjaib, di sana soeda beroemah dengan tjara jang ta dapet di robah olih pahlawan-rampok pada djaman doeloe.—dan itoe soeda kedjadian lebih dari *40 taoen* satelah diterbitken boekoe Max Havelaar). Dengan tida pake dakwaan, jang, oentoeng, kebanjakan tida sepatoet, Jalah hendak, akan ditoedjoekan pada orang orang antara penggawai-penggawaj pema-

rentahan, terdapetlah satoe kekoeatan haibat dari kebenaran dalam barang apa jang Multatuli toelis: „Havelaar hendak berantam dengan fikirannja Pamarentah jang ta didapat ditoelis dimana djoega, dari mana thaukenja diatasnja lantas, ada hambanja jang terrendah dan menoeroet itoe, ingetan" maoe — tida bahwa adalah kedjadian *keatilan*, tetapi tjoema—*bahwa sifat keadaan hari hari tinggal damai* satoe satoenja mem poenjai toedjoean akan keslamatanja *sendiri* sadja, atas kenaikan pangkat, atas pensioen.

Miniter soeda njatakan pentingnja perdjandjianja akan dalam keadaanja tanah tanah particulier membri perobahan, dia tida moendoer akan mendekati Staten Generaal dengan permoehoenannja itoe miljoenan jang perloe digoenakan boeat membli tanah Kandanghanoer. Dengan menjampingkan semoea kegoenaan fihak hendaklah Sripadoeka jang di pertoean Besar Miniter sekarang dapat toendjangannja Koempoelan jang membrikan Wet akan dengan katjepatan jang haibat berladjoe dalam itoe djalan. tida sadja wang jang dipinta boeat Kandanghener, tetapi oetang jang ta terplaates dibrinjalah hendak padanja akan membaikan keadaan itoe anteranja dimoeka kedjadian hal hal jang soekar kerna tjampoeran kerasnja penggaroe asing, kerna kekoesaan jang besar dari modal asing. Djikalau perloe dilakoekan peroetangan akan membli tanah-tanah saperti soeda njata akan orang asing besar arganja itoe.

Besarnja belandja jang dikeloearkan itoe bolih ditimbangin dengan arganja kepoenjaan, dan arga jang besar dari itoe pada kemoedian hari. Raajat Nederland jang hendak mendjadikan keadilan—Kapitaal Nederland jang tida maoe liat di desak olih kapitaal asing pada lapang jang kerna riwajat ada dihakkan—hendaklah insaf, bahwa djoega disini dipenoehkan satoe djandji, membajar oetang oentoch anak negri jang blon adi wasa itoe! Dan tersroelah *Koloniaal Week blad, selajignja: Videan consules. ne quid res publica de trimenti capiat, jang* berarti Pemangkoe-mangkoe boleh meliat bahwa pendoedoek djangan menanggoeng keroeglan:

T. A. S.

(*akan di hoeboeng*)

## „Apa kabar ?"

Kabarnja dalam boelan jang laloe, adalah berimpoen mandoer-mandoer irigatie, djoeroetoelis dan assistent-mantri oeloe-oeloe sama membitjarakan hal atoeran irrigatie, dengan pandjang lebar, jang maksoednja menoedjoe pada pengeloehan, baik dari gadjih, baik dari besluit, dan keangkattan pangkatnja, moelai mandoer sampe mantri-Oeloe klas I. seperti soeda termasoek M. P. No 4, Naroepanja sekarang poenggawa irrigatie moelai bergerak fikirannja, karena merasa dat en dit. Vooruit! bikin maar rekest. Ingatlah Toewan-toewan pada pepatah: „Eendracht maakt macht. Kalau semoewa poenggawa irrigatie bisa roekoen, berameramme sama mengoendjoekkan kabrattannja, soeda tentoe permoehoennannja di galih of di endahkan daulat Gouvernement. Sebab njata bahoewa K. G. sanget adil dan pengasih pada hamba rajatnja, Tilik sadja bagimana kalonggarannja lain-lain prijaji oepama: Goeroe-goeroe, O. R., Gade, ss, d.l.l, samoewa itoe karana sama bisa sajoek roekoen, tida abis merentjanakan kabrattanja di soerat-soerat kabar.

Hamba rasa memang perloe sekali pembesar lantas mengadakan atoeran, boewat menetepkan angkattannja mantri oeloe-oeloe klas I pada lain pangkat jang pantes. Doeloe Mantri klas I misti di angkat djadi assistent Wedono, tetapi sekarang tida bisa, dan tinggal sadja Mantri. Kasian! Lebih poela bagimana soesahnja boewat di bawah-bawahnja. Demikian djoega assistent-Mantri Oeloe, jang memikoel pakerdjaan berat sama sadja dengan mantri klas III. II. dan I hanja bergadjih f 35. Tjoekoepkah boewat mendjalankan pakerdjaan jang saberat itoe? Tjoba di itoeng boewat jang paling rendah.

| | | |
|---|---|---|
| Boewat sewa roemah djawa | | f 4.— |
| „ beras 1½ pikoel dari | f 7.50 | „ 11.20 |
| „ blandja roepa-roepa saben hari | 0.30 | „ 9.— |
| „ kajoe bakar | | „ 1.50 |

| | | |
|---|---|---|
| Boewat goela thee dan kopi | „ | 2.12 |
| „ rokok klòbòt | „ | 0.70 |
| „ minjak | „ | 1.50 |
| „ roempoet koeda | „ | 3.— |
| „ toekang „ | „ | 2.50 |
| „ temen prempoewan | „ | 2.— |
| „ soelam prabot bendi | „ | 2.50 |
| „ beli franco enz., bajar koeli, tamoe | „ | 3.50 |
| Djadi jang misti bergoena sijang malem totaal | | f 43.57 |

sekarang tambah lagi tjara Djawa (adat boewat menjoembang, atau kalau-kalau ada asal kasakitan atau pergi djaoeh sebab familie

± f 10.—

Djadi totaal generaal f 53.57

Begitoelah pendapetannja, maskipoen di itoeng paling rendah soeda keloewar f 53.57. Hamba sendiri dapet taoe, ada saorang ass Mantri waktoe djadi djoeroetoelis, tjoekoep sadja jang di makan, demikian ia djadi ass. Mantri, barang-barangnja jang berkaemassan enz. enz, soeda rontog di dalem roemah pagadean semoewa. Kasian!

Pada hal dia ada seorang jang mendjoendjoeng igama, tida minoem, tida main, tida medhok dan boekan perojal.

Dengan ringkesan moedah-moedahan Toewan-toewan poengawa irrigatie dapet kalonggaran, dan lekas terlepas dari kasoesahan. Amin-amin ja Raboelalamin.

maaf

Djangkrikangetjeg

Noot Red:

Kalau dikenangkan memang soesah orang hidoep, ambillah tauladan: doeloe waktoe oom ada Sb. djoega meugeloeh, sekarang poen demikian, *het is ijzer als lood*, kata Blanda idjo, maka ja baik jang nalongso alias narimoing titah! G.

## Kehinaän orang Djawa.

Bahwa sahnja bangsa kita Djawa ini dari zaman poerbakala sehingga sampe djaman sekarang di hinaken oleh bangsa lain. Sebab apakah itoe? O, dari sebab kebanjakan orang Djawa, itoe jang pertama tiada bisa roekoen, kedoea malas. Maka dari itoe poelau Djawa ini dari zaman poebakala sehingga djaman sekarang dibawa perintah orang asing. Orang Djawa aken mendjadi roekoen itoe terlaloe soekar. Maka orang Djawa kebanjakan djika temannja ada di dalem kasoesahan, roepa-roepanja senang, betoel kelihatan roeman moekanja toeroet soesah, akan tetapi djangan lekas pertjaja djika soesah itoe teroes kedalan hati. Dan lagi adat orang Djawa jang djahat. Oepama A dengan B bersahabatan sama menghamba kepada seorang toean. Maka si A menghormati kapada toean itoe hanja sepatoetnja. Maka si B tadi laloe menghormati kepada toean tadi sampei sangat. Apakah maksoednja si B tadi? O, demikian: tegor soepaja dia ditjintai oleh toean tadi dan soepaja di bentji oleh toean. Dan dia terlaloe soeka sekali bahwa temannja dibentji oleh toean. Maka dari sebab itoe si A tadi dari soesahnja di bentji oleh toean, ia laloe menghormati seperti B. Akan tetapi pendapatan sahaja pendapatan A laloe toeroet seperti B itoe salah. Karena Toehan menitahken hambanja moesti dapat memakan. Dan lagi anggepnja toean tadi seperti toean besar-besar, Toch toean tadi boekannja echte Europeaan. soedah 1/8 Europa. Adapoen dari pengetahoean sahaja soedah lezim kemana-mana bahwa Belanda pranakan (idjo) angepnja seperti toean besar. Maka bangsa kita Djawa pada djaman Madjapahit, sedikit moelja, karena Radja Madjapahit membawakan hamper tanah Hindia semoea. Dan lagi djika ada orang Hindia jang diseboet Djoemawa ertinja seperti orang Djawa.

Maka sahaja siang dan malem mendoa kepada Toepan moedah moedadan sahaja djangah menghamba si Idjo tadi. Karena hamba selama-lamanja menghamba echte Europa, djadi sekarang soesah sekali dibawah si-Idjo.

Djika ada koerang manis perkataannja maäflah toean-toean pembatja.

M. I.

# Boeah Fikiran.

Dalem rentjana kita „Perlindoengilah djiwa seprapat manoesia" telah kita terangkan-sedikit hal perlindoengan harta benda kepoenjaän anak boemi; teroetama siketjil jang selaloe amat dihinaken itoe boekan dipandangnja manoesia lagi, melainkan binatang djoega. Soepaja rentjana itoe lelih lepas dan bisa mendjadikan pertimbangan pembatja, baiklah kita lebarken (uitbreiden) sedikit. Mana-mana jang koerang setoedjoe dengan pendapetan pembatja, hareplah dimaáfkan akan kesalahan kita ini.

Bahwa maka aken kesoesahan siketjil jang ketjoerian barangnja, ketjoeali dari pada hilangnja barang, dapet roepa-roepa halangan dari pembesarnja, baik dari fihak prijaji besluur ataupoen dari fihak kepala dasa jang memrintahkan. Oleh karena itoe tiada djahatnja bila kesoesahan itoe dibitjaraken disini, soepaja bisa mendatengkan perobahan jang baik dan tida mendjadi pikoelan berat baginja. Oepama si Troeno ketjoerian barang. Pada pagi harinja ia pergi merapportken halnja kepada loerahnja apa jang telah terdjadi. Kang loerah menjampeken rapport itoe kepada pembesar jang wadjib, jaitoe kepada ass. wedono atau wedono. memenoehi kewadjiban dan menoeroet R. R. maka haroes ditjari ketrangan aken barang itoe dan menangkap pentjoerinja. Setelah diperoleh ketrangan dan pentjoeri jang disangka soedah tertankap, maka si Troeno dipanggil mengadep dionderan atau di kawedanan boeat bikin peprek an voorloopig. Pembesar ini sering tida perdoeli akan pekerdjaännja. si Ketjil jang memang orang penakoet, dipanggil pembesarnja pada waktoe pagi-pagi sekali soedah brangkat mengadep. Srenta dateng lantas doedoek sebo dipelataran (halaman toenggoe mijosnja pembesar. Terkadang sampe siang hari itoe pembesar gedjos beloen djoega kloear dari tempat tidoernja (sebab malemnja habis tjeki). Djika ia (pembesar) masih arasarasen lantas dawoeh pada si Troeno soepaja balik sadja, nanti sore hendak dipreksa. Siketjil tida brani membantah printah itoe, melainkan menoeroet djoega. Soenggoeh kesihan, sebab roemahnja terlaloe djaoeh, hendak poelang hanja pajäh djoega jang bakal didapat. Dia terpaksa mondok diwaroeng atau ditempat sanak kenalannja boeat menoenggoe sore. Bedoeg dimasdjid soedah mengoetarakan djam 4 sore (asjar), maka brangkatlah si Troeno mengadep lagi. Itoe waktoe djangankan bendoro wedono, sedeng kantoornja beloen diboeka, kendati begitoe itoe orang soedah dateng menoenggoe. Dari sebab itoe tempo bendoro wedono banjak pekerdjaän jang dioeroes dan moesti dipreksa, jaitoe toenggakan (restant) pekerdjaän jang moestinja dioeroes 2 atau 3 hari dimoeka (soedah laloe), maka tiadalah kebagian waktoe boeat preksa si Troeno. Dengan merasa akan takdirnja kawoelo, poelanglah ia kepondokan bermalem disitoe. Hendak poelang, paginja bakal mengadep kombali. Troes mondok, oeangnja sangoe soedah abis, apa dia tida makan sore? Na, itoelah permoelaän kesoesahan jang beloen boleh diseboet berat. Sampe doea tiga hari dia di permainkan oleh bendoro wedono. Achirnja perkaranja si Troeno di pasrahken kepada mas atau den tjarik soepaja dipreksa dengan dibantoe oleh bereden oppas. Sekarang verbaal soedah djadi dan itoe orang boleh poelang menoenggoe timbalan diblakang hari. Tida dengan dipreksa lebih titi lagi lantas diteeken oleh bendoro wedono.

Selang bebrapa boelan latoe, si Troeno dipanggil dikota boeat mengadep dipersidangan Landraad akan djadi saksi. Oleh karena djaoeh amat kota itoe, maka ia terpaksa brangkat sehari dimoeka, soepaja tida kasep. (telaat); terkadang diwaktoe malem soedah brangkat. Dikota sampe doea tiga hari perkaranja beloen bisa dibikin selesih

Noot Red:

Lebih doeloe apa tida dipereksa roi? selainnja mistinja begini, boeat perkara-perkara landraad, Ass: Res: lah bisa atoer, apa jang koerang, di minta. G.

sebab ada soeker. Terkadang verbaalnja tida dihargakan oleh Landraad. Kaloe kedjadian begini bagimana? Itoelah ada djadi tanggoengan orang jang bikin. Hal ini bisa mengoentoengkan si pentjoeri! Kedjadiannja itoe perkara loewar, karena kesalahannja pentjoeri tida terang, toedoehannja tida berales. Brapa sadja keroegiannja orang jang ketjoerian, bila kersoedahannja hanja begitoe sadja? Tjoba pembatja fikir, selama mondok brapa dia haroes kloear oeang goena onkost makan? Betoel hanja sedikit, tetapi dia terpeksa mengada-adakan, terkadang dengan pindjem-pindjem, hal jang mana tentoe amat berat bagi orang jang tida mampoe, itoelah keberatan pertama. Kedoea meninggalkan pekerdjaän goena mentjari sesoeap nasi boeat diri dan anak bini, selama itoe oeroesan didalem roemah tentoe ketjetjeran, sebab ditinggalkan oleh kepala isi roemah. Ketiga: barangnja hilang tida bisa diketemoekan kembali. Keempat: badan soesah pajah pergi kian kemari dan dihoekoem doedoek berdjam-djam dipelataran kawedanan diatas krakalan. Hm. inilah oentoengnja si Ketjil ketjoerian, banjak sekali keroegian jang moesti ditanggoeng. Bila barang jang hilang itoe berharga besar tida begitoe disesalkan, karena ada setimpal dengan kesoesahannja. Tetapi kendati begitoe, tida patoet djoega dipermainkan demikian, karena boekan begitoe maksoednja melindoengi harta benda. Boekankah itoe nama menjeksa? Terkadang ada satoe kesoesahan lagi jang djadi pikoelan orang jang ketjoerian. Bila loerah didalem desanja memang pengisap darah anak boeahnja, maka didalem waktoe mentjari keterangan ia minta oeang kepada jang ketjoerian tadi boeat sangoe didjalan bagi dirinja (kang loerah) dengan poenggawanja. Permintaän ini diloeloeskan sadja oleh orang jang ketjoerian, sebab dari kepenginnja barangnja bisa terdapet lagi, jang harganja ada besar. Selang doea tiga hari kang loerah datang lagi padanja boeat memberi taoe jang barangnja beloen terdapet karena kekoerangan sangoe; dia minta soepaja diberi lagi biar lekas dapet ketrangan. Sibodo menoeroet sadja, permintaän itoe dari tida mengertinja politie. Beroelang-oelang loerah dateng oengan kosong, maksoednja tida lain hanja hendak peres dan bikin soesah orang jang sedeng menanggoeng soesah besar. Sekarang si bodo baroe mengerti jang dia ditipoe dengan akal jang haloes oleh loerahnja. Maka oleh hal jang demikian itoe, orang jang ketjoerian barang ketjil-ketjil lantas tida soeka mengadoekan halnja kepada politie, sebab marika mengarti bakal ketimpa roepa-roepa kesoesahan. Lebih baik tinggal diam sadja, kehilangannja tida sebrapa kaloe ditimbang dengan soesah pajahnja. Perkara begini metimboelkan kebraniannja pentjoeri mendjalankan kedjahatannja, soedah tentoe mengganggoe kesentosaän tempat.

Marilah sekarang kita balik kemoeka boeat membitjarakan hal soesahnja orang jang ketjoerian jang terpaksa berdjalan poelang balik begitoe djaoeh. Maka adanja orang jang kena perkara semingkin hari semingkin bertambah, djadi lebi banjak lagi jang menanggoeng soesah. Orang jang tinggal djaoeh dari kota djoemblah ada lebih banjak dari pada jang dekat, soedah tentoe lebih banjak jang kena atau tersangkoet dalem sesoeatoe perkara. Betoel orang jang djadi saksi itoe dapet oeang dari negri, tetapi djika djaoehnja tempat tinggalnja lebih dari 8 paal. Kendati begitoe soesahnja tida berkoerangan, tida beda dengan oeang declaratie jang diberikan kepada prijaji jang berpindah tempat tentoe tida tjoekoep. Apa pemrintah tida ada niatan boeat merobah atau memperbaiki atoeran jang mendatengkan roepa-roepa kesoesahan itoe! Kita rasa soeka djoega, asalkan siketjil oendjoek keberatannja. Sajang sekarang sekali marika tida mengerti hanja menggerendang: „wis wadjibe wong tjilik mitoeroet penggede," djika soedah kloear itoe omongan, abis perkara!

*(Akan disamboeng).*